

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi permasalahan yang harus diatasi dalam sektor kesehatan di Indonesia. Angka kasus DBD di Kota Lhokseumawe mengalami peningkatan pada tahun 2022 sampai 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi area penyebaran penyakit DBD yang ada di Kota Lhokseumawe, kemudian memetakan area tersebut berdasarkan jenis kelamin dan rentang usia pasien, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk peta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa informasi klinis dan data administrasi pasien DBD di Kota Lhokseumawe, serta data demografis Kota Lhokseumawe. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi QGIS 3.30 dengan menggunakan rumus equal interval secara otomatis menggunakan aplikasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 41 kasus DBD di Kota Lhokseumawe yang tersebar di semua Kecamatan, di mana Kecamatan Muara Dua mencatatkan jumlah kasus tertinggi, yakni 20 kasus dengan presentase 48% dari total kasus, sementara Kecamatan Blang Mangat mencatatkan jumlah kasus terendah, yakni 2% dari total kasus. Berdasarkan klasifikasi jenis kelamin dan usia, kasus DBD di Kota Lhokseumawe cenderung lebih banyak terjadi pada laki laki dengan presentasi laki- laki 51,2 % dan perempuan 48,8% dari total jumlah kasus, berdasarkan usia terbagi menjadi 3 kelas yaitu 0-14 tahun, 15-44 tahun dan >44 tahun, dengan presentasi penderita umur 0 – 14 tahun sebesar 39,0%, umur 15 – 44 tahun sebesar 43,9% dan umur 44 tahun atau lebih sebesar 17,1% dari total jumlah kasus.

Kata kunci : *demografi kota lhokseumawe, jenis kelamin, kecamatan, pemetaan dbd, sistem informasi geografis, usia*